

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pengembangan wisata gastronomi halal di Kabupaten Cianjur, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Identifikasi makanan halal pada 10 makanan khas kabupaten cianjur menggunakan 9 komponen gastronomi dengan menggunakan studi literatur dan wawancara. Diambil contoh dilakukan pada dua perusahaan pengolahan roti tan keng cu dan tauco cap meong khas cianjur ini memiliki sertifikasi halal. Dilihat dari pengolahannya, bahan, kebersihan tempat dan alat bahwa makanan tersebut halal. Setiap makanan memiliki filosofi nya masing-masing, makna yang terkandung dalam nama itu adalah gambaran dari pengaruh budaya maupun sejarah pada sebelum berdirinya, dari 10 makanan itu klasifikasikan sebagai lauk-pauk ikan bakar cianjur, pesmol cianjur, selanjut nya klasifikasi makanan sepiringan (terdapat karbohidrat,protein dan vitamin dalam 1 piring), Geco, bubur ayam cianjur, laksa cianjur. Kudapan , roti dan asinan/manisan. Oleh-oleh, tauco, manisan, asinan, sambalnya ada sambal hejo dan tauco minumannya ada bandrek cap 2 pigeon.
2. Kabupaten Cianjur memiliki daya tarik wisata, dari wisata alam, wisata sejarah, wisata edukasi, wisata alam terdapat Taman Nasional Gunung Gede Pangrango terdapat curug, taman bermain, taman bunga untuk edukasi, selain itu juga tempat konservasi flora dan fauna yang sudah terancam punah.

Wisata sejarahnya terdapat situs gunung padang, dimana situs tersebut merupakan peninggalan nenek moyang , terdapat batu yang disusun rapih seperti istana pada jaman dahulu.

Wisata edukasinya terdapat kampung budaya pandan wangi dan kampung wisata sarongge keduanya menawarkan edukasi untuk wisatawan bagaimana membuat sabun dari serai, memetik sayur sendiri

tujuannya adalah agar tamu mengerti dari mana mereka makan, apa yang mereka dapat di Kota itu hasil kami dari sini. Bagaimana para petani itu ternyata susah, tidak mudah menanam makanan. Agar para pengunjung menghargai proses, menghargai profesi.

3. Pengembangan potensi wisata gastronomi halal di kabupaten cianjur terdapat pada kuadran 1 dengan strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*), dari hasil analisis didapatkan 10 alternatif strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan wisata gastronomi halal di kabupaten Cianjur. Dari strategi pengembangan untuk kabupaten cianjur bisa mengoptimalkan potensi wisatanya mulai dari wisata alam, gastronomi halalnya untuk membantu perekonomian. Selain itu harus adanya koordinasi stakeholder terkait agar sejalan, pemerintah juga harus bekerja sama dengan pihak swasta seperti travel dan pengusaha makanan agar bisa mengembangkan wisata gastronomi halal di kabupaten cianjur, selain itu juga pemerintah kabupaten harus menggandeng MUI untuk pengembangan wisata gastronomi halal, untuk membantu pengkajian halal food, maupun standarisasi halal tourism.
4. Hasil akhir penelitian ini adalah peneliti membuat paket wisata gastronomi halal, guna mengkoordinir wisata gastronomi halal di Kabupaten Cianjur. Paket wisata ini memiliki beberapa kegiatan dan kunjungan ke tempat wisata, paket wisata ini bertujuan untuk memberikan panduan pada wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Cianjur. Paket wisata juga dapat membantu pemerintah mengkaji dan membuat kebijakan kepariwisataan di Kabupaten Cianjur.

5.2 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran terkait pengembangan potensi wisata gastronomi halal yang diajukan untuk pemerintah, produsen dan para pemangku kepentingan pariwisata yang ada di kabupaten cianjur, selain itu untuk para peneliti. Berikut saran-saran yang peneliti berikan :

1. Membuat event terkait makanan khas cianjur, yang didalamnya terdapat penampilan kebudayaan tradisional Kabupaten Cianjur.

2. Dalam pengembangan wisata halal di Kabupaten Cianjur pemerintah harus merangkul para pelaku usaha di bidang pariwisata, bisa memberikan akses jalan yang baik dan membantu promosi.
3. pemerintah harus memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki kabupaten cianjur.
4. Pemerintah maupun stakeholder kepariwisataan bisa menarik minat wisatawan dari timur tengah untuk bisa merasakan makanan khas Kabupaten Cianjur.
5. Melakukan pengkajian untuk membuat paket wisata halal dengan melibatkan pelaku usaha, restoran dan hotel, MUI.
6. Karena terkendala covid-19 penelitian ini tidak mencapai target dalam pengambilan data dan susah mencari narasumber untuk memperkuat data dalam penelitian.
7. Sebaiknya penelitian selanjutnya lebih fokus pada satu tempat atau objek agar tidak Terlalu banyak cakupan penelitiannya, agar dapat memaksimalkan penelitian.
8. Data salapan cinyusu belum lengkap, penelitian selanjutnya agar lebih lengkap mencari datanya terutama untuk dinas pariwisata, pakar, media informasi dan wisatawan.